

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan mengutarakan simpulan penelitian sebagai jawaban akan pertanyaan-pertanyaan di dalam rumusan masalah. Simpulan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yakni simpulan umum serta simpulan khusus. Selain itu, peneliti juga mengutarakan implikasi di dalam penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis yang dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan dan realitas untuk kehidupan bermasyarakat. Implikasi ini menjadi landasan bagi peneliti dalam memberikan rekomendasi pada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Gerak Bareng merupakan organisasi sosial kemanusiaan yang bertempat di Jakarta Barat. Gerak Bareng berperan penting dalam membangun empati masyarakat melalui tiga program sosialnya, yaitu program pemberdayaan, program pelayanan dan program mitigasi & respon. Ketiga program ini telah dilaksanakan di 48 kota wilayah Indonesia dan dua kota wilayah Asia. Peran organisasi sosial Gerak Bareng dalam membangun empati masyarakat ditunjukkan dengan *civic engagement* dalam program-program sosial Gerak Bareng dengan bentuk-bentuk perilaku empati yang ada dalam diri masyarakat ditunjukkan dengan sikap kasih sayang, saling memberi, saling berbagi dan saling bekerjasama.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan pada hasil bahasan penelitian, dalam hal ini peneliti mengutarakan beberapa simpulan khusus yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian, yakni sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan program-program sosial organisasi Gerak Bareng hampir menyeluruh di wilayah Indonesia, bahkan telah sampai di wilayah Asia. Saat ini, Gerak Bareng telah merealisasikan program sosialnya di 48 kota di wilayah Indonesia dan dua kota wilayah Asia. Kepedulian organisasi Gerak Bareng melalui pelaksanaan

program-program sosialnya merupakan cerminan dari aspek empati. Aspek yang membangun kemampuan manusia dalam memahami serta peduli terhadap orang lain sehingga mendorong manusia untuk membantu orang lain yang mengalami kesulitan. Program sosial Gerak Bareng terdiri dari program pemberdayaan berupa program yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dalam meningkatkan keahlian masyarakat agar tercapai kemandirian. Program selanjutnya adalah program pelayanan yang bersifat karitatif dengan memberikan bantuan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Terakhir yaitu program mitigasi & respon yang lebih banyak mengarah dan berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan kebencanaan.

- 2) Bentuk-bentuk perilaku empati yang ada dalam diri masyarakat terlihat dari rasa kasih sayang, memberi, berbagi dan kerjasama. Rasa kasih sayang ditunjukkan dari membantu warga, memberikan perhatian penuh dan penyesuaian diri saat berada di lingkungan yang baru. Memberi dan berbagi ditunjukkan melalui keterlibatan masyarakat dalam berbagai program sosial Gerak Bareng, baik sebagai donatur maupun relawan seperti keterlibatan dalam kegiatan Pasar Berkah dengan memberikan bantuan 2000 sembako bersubsidi, Khitanan Massal dengan memberikan 40 kuota khitan untuk anak dan pembagian 250 paket *living support* kepada masyarakat yang terdampak bencana. Kerjasama selalu ditunjukkan dalam menjalankan program sosial Gerak Bareng, kerjasama ini tentunya kepada siapapun yang terlibat dalam program sosial Gerak Bareng, baik antara pengurus organisasi Gerak Bareng, antar relawan, donatur, aparat, organisasi lain.
- 3) Faktor-faktor penentu pembentuk organisasi sosial Gerak Bareng terbagi menjadi dua. Yang pertama adalah empati, dimana perealisasi program-program sosial Gerak Bareng terbentuk dari keresahan, keprihatinan dan kepedulian terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang tengah terjadi di masyarakat. Saat ini, Gerak Bareng telah bergerak dan membantu di 48 kota wilayah Indonesia dan dua kota di wilayah Asia. Hal ini menunjukkan bahwa ada keseriusan dalam organisasi sosial Gerak Bareng dalam memberikan solusi serta memperbaiki keadaan sosial yang terjadi. Tentunya, empati merupakan pendorong dalam perilaku prososial.

Tanpa adanya empati dalam diri manusia, maka sifat individualistik menjadi teguh sehingga memunculkan perilaku egois yang mengarah pada lepasnya tanggung jawab sebagai warga negara. Faktor penentu kedua ialah *figure*. Sosok *figure* seorang AZA merupakan salah satu faktor pembentuk organisasi sosial Gerak Bareng. Atas inisiasi AZA maka berdirilah sebuah organisasi sosial kemanusiaan yang kemudian dinamakan Gerak Bareng. Tindakan AZA sebagai salah satu pendiri organisasi sosial yaitu Gerak Bareng merupakan bukti bahwa *civic engagement* itu ada. Cara warga negara untuk terlibat dalam memperbaiki masalah sosial yang terjadi merupakan hakikat dari *civic engagement* itu sendiri. *Civic engagement* dalam organisasi sosial untuk memperbaiki masalah sosial yang terjadi merupakan karakter warga negara yang penting untuk dibina, membangun rasa empati ditengah gempuran paham individualisme adalah sebuah keharusan jika tidak ingin bangsa ini kehilangan jati dirinya. Pembentukan karakter warga negara yang baik di dalam masyarakat menunjukkan keberhasilan dari pendidikan, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan di masyarakat (*citizenship education*).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah diutarakan di atas, maka implikasi peran organisasi Gerak Bareng dalam membina *civic engagement* untuk membangun empati masyarakat, yaitu:

- 1) Pembangunan empati masyarakat dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya adalah melalui program-program sosial yang dilaksanakan oleh organisasi Gerak Bareng kota Jakarta yang merupakan wujud dari *civic engagement*.
- 2) Bentuk-bentuk perilaku empati masyarakat ditunjukkan dengan keterlibatan warga negara dalam perealisasi program sosial Gerak Bareng seperti pemberian kasih sayang, memberi dan berbagi, serta kerjasama antara relawan, donatur, *staff* Gerak Bareng, aparat, dan siapapun yang ada di lapangan selama pelaksanaan program sosial Gerak Bareng.
- 3) Faktor determinan pembentuk organisasi Gerak Bareng dalam membina *civic engagement* ialah empati dan *figure*.

5.3 Rekomendasi

5.3.1. Bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

- 1) Untuk mendukung pelaksanaan program-program sosial organisasi Gerak Bareng sebagai upaya dalam mewujudkan rencana pembangunan DKI Jakarta.
- 2) Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan otonomi daerah, terutama berkenaan dalam meningkatkan kinerja aparat Pemerintah Provinsi untuk mengoptimalkan dan mempercepat pembangunan DKI Jakarta.

5.3.2. Bagi Organisasi Sosial Gerak Bareng Kota Jakarta

- 1) Untuk memaksimalkan program pemberdayaan, peningkatan kemampuan *staff* maupun relawan Gerak Bareng perlu dilakukan melalui pelatihan-pelatihan yang bersesuaian dengan program pemberdayaan yang sedang diupayakan untuk masyarakat.
- 2) Dalam hal peningkatan pengetahuan dalam perawatan sarana prasarana yang ada di Gerak Bareng, *staff* dan relawan harus mendapatkan pelatihan tentang pemeliharaan serta perawatan barang-barang organisasi agar tidak rusak ataupun hilang.
- 3) Sebagai bahan evaluasi untuk semua proses pelaksanaan program-program sosial organisasi maka direkomendasikan kepada Gerak Bareng untuk membuat Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) setiap selesai melaksanakan suatu program sosial. LPJ ini akan memudahkan Gerak Bareng sebagai bahan pertimbangan ke depannya dalam melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas program sosial.

5.3.3. Bagi Masyarakat Jakarta

- 1) Dalam rangka menambah wawasan serta pengalaman dalam bidang kemanusiaan, hendaknya masyarakat Jakarta melibatkan diri dalam program-program sosial organisasi.
- 2) Agar berpikiran terbuka serta tidak bersikap acuh terhadap organisasi sosial, justru mendukung terhadap kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang dilaksanakan oleh organisasi sosial dengan berpartisipasi secara langsung.

- 3) Dalam hal peningkatan kerjasama tim serta melatih tanggung jawab, masyarakat harus terlibat dengan bergabung dalam organisasi sosial dalam rangka mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Provinsi Jakarta.

5.3.4. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Agar bisa melakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan pembinaan *civic engagement* untuk memperkaya keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Agar bisa mengembangkan materi *civic engagement* dan karakter empati dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 3) Agar bisa menjadi pijakan serta sumber bacaan untuk mahasiswa ketika mempelajari maupun meneliti tentang *civic engagement* dan karakter empati.

5.3.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Agar bisa meneruskan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan memakai metode serta pendekatan penelitian berbeda sehingga melahirkan pandangan yang baru.
- 2) Agar bisa menjadi sumber rujukan serta kajian untuk peneliti selanjutnya.
- 3) Agar bisa memberi saran maupun kritik yang bersifat membangun terhadap penelitian peneliti.